



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2184-2193

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Penggunaan Papan Bintang Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Secara Berkelompok di Kelas VA

Ashar<sup>1✉</sup>, Tri Suci Mahadaniyah<sup>2</sup>, Indriani Pramitha<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [ashar@unismuh.ac.id](mailto:ashar@unismuh.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Ketika motivasi belajar siswa dan kualitas guru tidak sinkron, maka hasil belajar siswa pun tidak akan maksimal. Motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kualitas mengajar seorang guru. Metode reward dan punishment dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya papan bintang kelas sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelompok pada kelas VA di upt spf sdn kompleks ikip 1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi terhadap 40 siswa di kelas VA pt spf sdn kompleks ikip 1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan papan bintang kelas pada kelas VA pt spf sdn kompleks ikip 1 efektif diterapkan karena pada setiap pembelajaran menunjukkan peningkatan belajar siswa, pada minggu pertama tingkat presentase pengerjaan tugas kelompok siswa sebesar 79,5% dan pada pada minggu kedua sebesar 94% dan pada minggu ketiga sebesar 99,5%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran kelompok siswa mengalami peningkatan disetiap pembelajarannya

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Kelompok Belajar, Papan Bintang, Reward dan Punishmen*

## Abstract

When student learning motivation and teacher quality are out of sync, student learning outcomes will not be maximized. Motivation to learn has a very strong relationship with the quality of teaching a teacher. The reward and punishment method can be used as an alternative to increase students' self-confidence. This study aims to determine whether or not the class star board is effective as a learning medium in increasing student learning motivation in groups in the VA class at UPT SPF SDN Komplek IKIP I. The type of research used in this research is a type of quantitative research. Data collection techniques were carried out using questionnaires, documentation and observation of 40 students in VA upt spf class sdn kompleks ikip 1. Based on the results of the study it was stated that the use of class star boards in VA upt spf class sdn kompleks ikip 1 was effectively applied because in every lesson shows an increase in student learning, in the first week the percentage level of student group work was 79.5% and in the second week it was 94% and in the third week it was 99.5%, this shows that the level of student group learning has increased in every lesson

Keywords: *Learning Motivation, Study Group, Star Board, Reward and Punishmen*

## PENDAHULUAN

Menurut Zakiah Daradjat, media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat drasakan dan dilihat secara kasat mata, , baik yang berada di dalam ruangan kelas ataupun di luar ruangan kelas, yang digunakan sebagai alat untuk membantu menghubungkan (media komunikasi) dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa. (Agus, 2019). Sedangkan menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul "media pembelajaran" menyatakan bahwa media ialah sesuatu yang mempunyai sifat untuk memberikan pesan dan dapat membangkitkan pikiran, perasaan, dan keinginan para siswa sehinga dapat mentransfer terjadinya proses belajar pada dirinya (Sadiman, 2009).

Belajar dalam sebuah kelompok memberi siswa kesempatan untuk belajar bagaimana berpartisipasi secara efektif, menjadi siswa yang baik terlibat dalam diskusi yang merangsang, menikmati ketegangan - ketegangan, mengatasi hambatan belajar, dan bekerja sama menuju kelompok yang baik dan memberi siswa kesempatan untuk belajar bagaimana berpartisipasi secara efektif, menjadi siswa yang baik. Kelompok belajar dilakukan sesuai dengan standar dan persetujuan yang telah disetujui bersama-sama, dalam kelompok memberikan wawasan tentang tujuan kelompok, tantangan yang mereka hadapi, dan apa saja hasil yang telah mereka capai, serta apakah mereka telah bekerja dengan baik atau tidak. Belajar kelompok pasti mengarah pada partisipasi yang mendorong dari semua anggota, kerja mau tidak mau efektif, dan terjadinya perubahan struktural pada kehidupan individu. mengarah pada arah yang lebih

baik dan juga dalam pembelajaran secara berkelompok siswa dapat menghargai suatu saran ataupun pendapat dari orang lain.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan manusia. Setiap guru membutuhkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran dengan cara yang tepat, mengingat perkembangan jaman yang sangat dinamis dan selalu mengalami perubahan. Penggunaan media pembelajaran yang beragam sangat dianjurkan untuk mendapatkan hasil pendidikan yang sebaik – baiknya. Hal ini dilakukan dengan membuat setiap proses pembelajaran berputar pada prinsip-prinsip pengetahuan, pemahaman, dan teknologi. Media pembelajaran didorong untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam pendidikan. Hal ini dilakukan dengan membuat setiap proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, dengan menggunakan media atau alat bantu lainnya dapat membantu dan memudahkan guru menjelaskan materi dan siswa memahami materi dengan baik dan benar (Aini, 2019).

Dalam kegiatan praktik belajar-mengajar masih ada sebagian pendidik yang kurang bisa merancang media pembelajaran untuk dimanfaatkan atau teknologi. Padahal terdapat berbagai media yang tersedia pada lingkungan sekitar. Pendidik tidak perlu sibuk membentuk atau merancang media susah untuk digunakan ataupun didapatkan, sebaliknya cukup menggunakan media yang tersedia di lingkungan sekitar. Media pembelajaran itu bisa memanfaatkan barang – barang yang ada saja ataupun barang bekas yang sudah tak digunakan lagi. Media yang pendidik pakai di kelas bisa berupa media hanya tinggal memanfaatkan barang yang ada serta tersedia pada lingkungannya. Contohnya, buku, peta, gambar, rangka, dan sebagainya. Selain itu terdapat juga media yang berada di lingkungan di sekitar kita baik itu di sekolah, di rumah, di museum ataupun tempat-tempat lainnya (Miftah, 2014).

Reward dan punishment adalah metode belajar yang digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena apapun yang dilakukan siswa dalam bekerja akan menghasilkan keuntungan atau sebuah karya. Adapun digunakannya metode reward dan punishment ialah untuk melatih siswa untuk memberikan tingkat kepercayaan diri pada siswa, memberikan penguatan pada siswa, dan juga dapat melatih mental siswa (Abdillah, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan best practice ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dapat memberikan kuantitas sebuah fenomena atau kejadian yang dapat digunakan nantinya untuk seseorang melakukan perbandingan. Penelitian kuantitatif yang menganut filsafat positif

digunakan untuk mengevaluasi jumlah populasi target, menganalisis data, dan menggunakan statistik untuk mendukung hipotesis yang dikembangkan sebelumnya. Penelitian ini banyak menggunakan data berupa angka, termasuk pengumpulan, penafsiran, dan pemaparan data dari hasil penelitian tertentu. Setiap pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan untuk dengan jelas menyatakan hasil atau bahkan lingkup penelitian. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan digunakan untuk memberikan penjelasan atau ilustrasi untuk data yang sudah diproses tanpa menciptakan kesimpulan yang berlaku untuk semua orang.

Subjek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VA upt spf sdn kompleks ikip 1 di Jalan A.P. Pettarani No. 9, Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dengan jumlah 40 siswa terdiri dari 22 perempuan dan 18 laki-laki. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan yaitu pada tanggal 1 Maret 2023 sampai tanggal pada 3 Mei 2023. Pengambilan data observasi selama 1 minggu, 6 hari aktif mulai dari senin sampai sabtu pada awal pelaksanaan metode. Data terkumpul kemudian di analisis untuk membuktikan hipotesis yang dibuat oleh penulis terkait peningkatan motivasi belajar siswa secara berkelompok dengan menggunakan media papan bintang. Papan bintang merupakan system reward berupa pemberian ikon bintang kepada kelompok belajar siswa yang aktif pada saat pembelajaran dan rajin bagus dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Dan jika ada kelompok belajar siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan dalam pengerjaan tugasnya kurang bagus maka tidak mendapatkan ikon bintang.

Instrument ialah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data pada saat melakukan penelitian. Beberapa instrument pendukungnya yaitu (1) lembar observasi, (2) lembar angket, (3) foto dokumentasi, dan (4) lembar wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan 4 cara ialah sebagai berikut: (1) Observasi (2) Angket (3) Dokumentasi, dan (4) Wawancara. observasi menunjukkan kepada perolehan bintang yang didapatkan oleh masing-masing kelompok belajar siswa yang dikumpulkan pada papan bintang. angket yang digunakan dalam pengumpulan data berisi tentang motivasi pembelajaran secara berkelompok dengan media menggunakan papan bintang sebagai reward dengan 4 option jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (ST). dokumentasi berisi hasil kerja berupa foto, baik itu karya yang dihasilkan ataupun LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa. Wawancara dilaksanakan pada awal kegiatan sampai pada akhir pembelajaran

Tabel 1. Instrumen Angket Penelitian

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Anda ikut berpartisipasi dalam setiap pengerjaan tugas kelompok				
2	Dengan adanya pembelajaran secara berkelompok dapat memotivasi anda untuk lebih aktif dalam pembelajaran				
3	Pembagian tugas dalam kelompok anda adil				
4	Dengan adanya papan bintang kelas sebagai penghargaan dapat membuat anda lebih termotivasi untuk belajar lebih tekun				

Tabel 2. Instrumen Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada saat pembelajaran secara berkelompok?
2.	Apakah dengan adanya papan bintang kelas dapat memotivasi siswa untuk lebih tekun belajar?
3	Bagaimanakah perbedaan proses belajar secara berkelompok dengan belajar secara individu?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Angket

Nama	Indikator Angket															
	1				2				3				4			
	STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS
AMHD				✓				✓				✓				✓
ARR			✓				✓					✓			✓	
ASK			✓				✓				✓				✓	
AMR				✓				✓				✓				✓
ANZA				✓				✓				✓				✓
ASK				✓				✓				✓				✓
AK		✓					✓				✓					✓
BOM				✓				✓				✓				✓

DAI				✓				✓			✓						✓
DIMS				✓				✓				✓					✓
EA				✓				✓								✓	
HTU				✓				✓					✓				✓
KERM		✓					✓					✓					✓
MNA			✓					✓					✓	✓			
MAA		✓						✓					✓				✓
MFS				✓				✓					✓				✓
MFS				✓				✓					✓				✓
MMAA				✓				✓					✓				✓
MMNA				✓				✓					✓				✓
MMR			✓				✓						✓			✓	
NAHJ				✓				✓					✓				✓
NAAD			✓					✓					✓				✓
RAP			✓					✓					✓			✓	
RMK				✓				✓					✓				✓
RAM				✓				✓				✓					✓
SRP			✓					✓					✓		✓		
SST			✓					✓					✓				✓
ZSR			✓					✓					✓			✓	
ANQB				✓				✓					✓				✓
RAR				✓				✓					✓				✓
AAE			✓					✓			✓						✓
AMW				✓				✓					✓				✓
ZPR				✓				✓					✓				✓
NZG			✓					✓					✓				✓
EAM				✓				✓					✓				✓
ACA			✓					✓					✓				✓
ASKK			✓				✓						✓				✓
FA		✓						✓					✓				✓
QAA			✓					✓					✓				✓
TSR				✓				✓					✓			✓	

### Keterangan

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

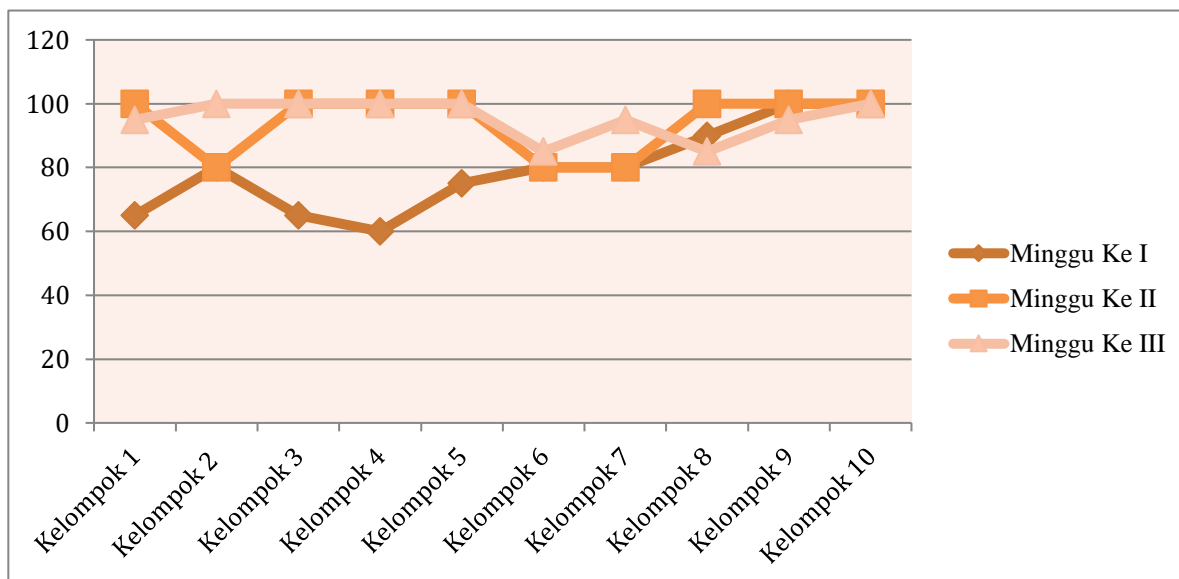
S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel 4. Data Hasil Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Nama Kelompok	Pengumpulan Tugas/hari			Ketepatan Waktu/Hari			Nilai di Atas KKM/Hari		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Kelompok I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	65	100	95
Kelompok II	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	80	100
Kelompok III	✓	✓	✓	✓	✓	✓	65	100	100
Kelompok IV	✓	✓	✓	✓	✓	✓	60	100	100
Kelompok V	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75	100	100
Kelompok VI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	80	85
Kelompok VII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	80	95
Kelompok VIII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	90	85
Kelompok IX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	100	95
Kelompok X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100	100	100

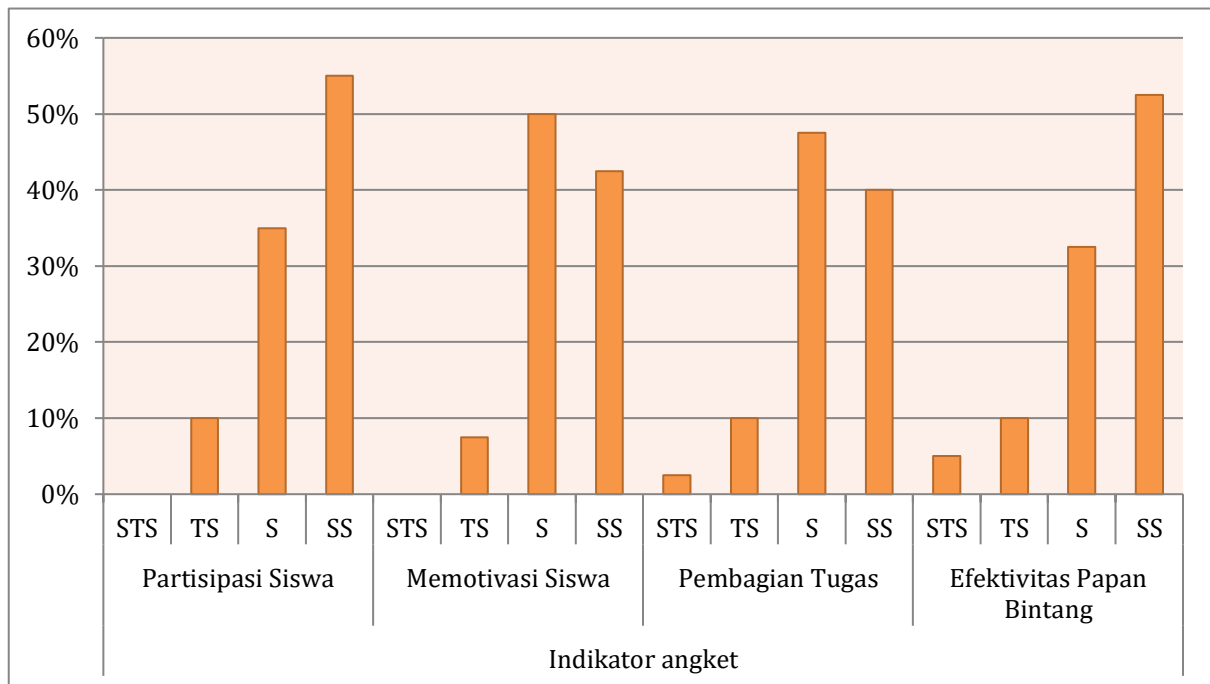
Peningkatan terhadap proses kegiatan pembelajaran pada kelas VA setiap harinya itu meningkat pada minggu I itu nilainya 79,5% yang dimana pada pembelajaran pada minggu I ini masih ada kelompok belajar yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM, kemudian mengalami kenaikan pada minggu ke- II pemenuhan nilai KKM yaitu sebesar 94% dan pada minggu ke- III presentase pemenuhan nilai KKM mengalami kenaikan mencapai 99,5%



Grafik 1. Deskripsi Hasil Observasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Berdasarkan grafik 1 pada hasil observasi siswa dalam mengerjakan tugas terkait dengan keefektifan papan bintang kelas, didapatkan data bahwa terjadi kenaikan motivasi belajar siswa selama pembelajaran menggunakan media papan bintang, kesimpulan ini dapat merujuk terhadap pengerjaan tugas dan peningkatan nilai yang didapatkan oleh setiap kelompok. Secara umum sebelum adanya papan bintang kelas sebagai media pembelajaran memang sebagian besar siswa telah mengumpulkan tugas dan tepat waktu akan tetapi masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar nilai KKM yang sudah ditentukan, bahkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya dikarenakan tidak mengerti terkait soal yang diberikan oleh guru dan malu untuk bertanya kepada siswa yang lain dikarenakan tugas yang diberikan itu dikerjakan secara individu. Berdasarkan masalah tersebut dibutuhkan sebuah metode reward dan punishment dan menggunakan menggunakan model pembelajaran secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menjadikan seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran

Terkait nilai yang didapatkan oleh setiap kelompok belajar pada minggu I sebesar 79,5% masih ada beberapa kelompok yang mendapatkan nilai dibawah standar, kemudian pada minggu ke- II meningkat menjadi 94%, dan minggu ke- III sebesar 99,5%. Hal ini menunjukkan bahwa disetiap minggu pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu mengalami peningkatan yang cukup signifikan



Grafik 2. Deskripsi Hasil Observasi Siswa Mengerjakan Tugas

Berdasarkan grafik 2 diatas, dapat kita jabarkan bahwa pada indikator 1 tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran secara kelompok 55% siswa sangat setuju dan 35% siswa setuju bahwa setiap anggota kelompoknya selalu ikut berpartisipasi dalam setiap pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru kepada siswa dan hanya 10% siswa yang tidak setuju yang berarti tidak berpartisipasi dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru yang dimana 10% siswa dari total jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas VA yaitu 40 orang siswa berarti hanya 4 orang siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Pada indikator ke-2 menunjukkan bahwa 42,5% siswa sangat setuju dan 50% siswa setuju dengan adanya pembelajaran secara berkelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VA dan hanya 3 orang siswa saja atau sekitar 7,5% siswa yang menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran secara berkelompok tidak dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Indikator ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa dengan adanya kelompok belajar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dengan adanya kelompok belajar siswa dapat meningkatkan jiwa sosial kepada siswa

Pada indikator ke-3 menunjukkan bahwa dalam pembagian tugas pada setiap anggota kelompok itu sudah cukup adil dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru yang dimana 40% siswa sangat setuju dan 47,5% siswa setuju dengan hal tersebut, yang berarti ada 35 orang siswa dari keseluruhan siswa setuju bahwa dalam kelompok belajarnya itu pembagian tugasnya sudah cukup adil. Dan hanya 10% siswa tidak setuju dan 2,5% siswa sangat tidak setuju, berarti ada 5 siswa yang merasa bahwa pada kelompoknya dalam pembagian tugas itu kurang adil,

menurut pandangan peneliti dalam pembelajaran kelompok jika dalam pembagian tugas itu harus diberikan secara adil tidak hanya 1 atau 2 orang yang mengerjakan tugasnya karena jikalau hal itu terjadi maka hal itu membuat pembelajaran kelompok tidak berjalan efektif karena hanya beberapa anggota kelompok yang mengerjakan dan mengerti dari pembelajaran yang diajarkan, karena tujuan dari diadakannya pembelajaran secara berkelompok itu untuk saling memberikan ilmu dan pemahaman kepada anggota kelompok belajar.

Pada indikator ke-4 menunjukkan bahwa 52,5% siswa sangat setuju dan 32,5% siswa setuju bahwa dengan adanya papan bintang kelas itu dapat meningkatkan motivasi dan ketekunan siswa dalam pembelajaran yang berarti ada 34 orang siswa yang merasa bahwa dengan adanya papan bintang sebagai media pembelajaran dapat memotivasi diri mereka agar lebih semangat dan tekun dalam proses pembelajaran. Dan ada 6 orang siswa atau sekitar 15% yang tidak setuju dengan adanya papan bintang untuk memotivasi diri untuk belajar lebih tekun dan dapat memotivasi diri

Pembahasan selanjutnya mengacu pada hasil wawancara kepada guru dan siswa, hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut. Pada proses pembelajaran secara berkelompok mengalami kenaikan baik dari segi nilai siswa maupun dari segi keaktifan siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan terdapat perbedaan yang mencolok dalam hal pembelajaran yang dilakukan secara individu dengan pembelajaran secara berkelompok yang dimana pada proses pembelajaran secara individu siswa memang bisa fokus dengan apa yang dikerjakan tanpa adanya pendapat dari orang lain, akan tetapi dengan adanya pembelajaran secara kelompok siswa dapat melihat perspektif jawaban dari banyak pihak yaitu dari anggota kelompoknya sehingga dapat menambah wawasan siswa dari hasil diskusi bersama dengan anggota kelompoknya. Dan ada beberapa siswa yang berpendapat bahwa dengan adanya pembelajaran secara berkelompok itu dapat mengurangi beban pengerjaan tugas karena dalam pengerjaan tugasnya bisa dibagi-bagi kepada anggota kelompok masing-masing dan lebih cepat mengerjakan tugas karena dikerjakan secara bersama-sama.

## SIMPULAN

Antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa itu memiliki hubungan yang saling terkait antara keduanya, karena jika motivasi belajar siswa tidak ditingkatkan maka hasil belajar juga tidak akan sebaik yang diharapkan dan kualitas guru sangat berperan penting dalam hal tersebut. Memanfaatkan metode reward dan punishmen merupakan cara metode yang dapat guru gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menuntut ilmu. Berdasarkan

hasil yang telah dijabarkan mengenai penggunaan media pembelajaran papan bintang kelas itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.

Beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk mengukur kemampuan belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa itu seperti pengumpulan tugas, presentase ketepatan waktu pengumpulan tugas, nilai tugas berdasarkan standar nilai KKM yang telah ditentukan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 184–198. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14674>
- Agus, Z. (2019). Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.38>
- Aini, Y. I. (2019). (PENTING) Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25), 1–6.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Sadiman, A. S. dk. (2009). Media Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, V(1), 5.